



Media: Republika

Hari: Senin

Tanggal: 10 Juni 2013

Halaman: 20

Sekolah Swasta tak Diikutkan RTO PPDB

■ Yulianingsih

YOGYAKARTA — Penerimaan peserta didik baru (PPDB) Kota Yogyakarta melalui *real time on-line* (RTO) tidak akan mengikutkan sekolah swasta. PPDB RTO tahun ini hanya khusus digunakan sekolah negeri saja.

Sekolah negeri yang mengikuti PPDB dengan sistem ini terdiri atas 16 Sekolah Dasar (SD), 16 SMP, 10 SMA, dan 7 SMK di Yogyakarta. Menurut Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Edy Heri Suasana, PPDB melalui sistem RTO dibiayai sepenuhnya dari APBD setempat.

"Peraturan Menteri Keuangan yang baru tidak memungkinkan pembiayaan APBD untuk sekolah swasta dalam PPDB tahun ini, sehingga sekolah swasta tidak kita ikutkan," ujarnya di Balai Kota Yogyakarta, akhir pekan lalu.

Menurutnya, meski tak dilibatkan dalam PPDB RTO, sekolah swasta di Kota Yogyakarta sudah banyak terisi calon siswa baru. Pasalnya, sekolah swasta sudah mendahului melakukan penerimaan siswa baru dibandingkan sekolah negeri. "Bahkan sekolah swasta favorit sudah terisi penuh," ujarnya.

Ia menjelaskan, PPDB tahun ini bisa diakses melalui www.jogja.siap-ppdb.com. Melalui sistem ini calon siswa bisa memilih 3 sekolah sekaligus saat mendaftar.

Pengajuan pendaftaran PPDB RTO bisa dilakukan 18 Juni 2013 mendatang. Adapun pendaftaran aktual dilakukan di sekolah tujuan utama pada 26-27 Juni 2013 untuk tingkat SD, 1-3 Juli tingkat SMA/SMK, dan 9-10 Juli untuk SMP.

Calon siswa yang mengikuti PPDB tahun ini diwajibkan menyerahkan surat keterangan hasil ujian nasional (SKHUN). "Kita tidak lagi menolerir SKHUN yang diganti surat pernyataan di depan notaris untuk calon siswa luar kota. Karena kenyataannya SKHUN asli digunakan mendaftar sekolah kota lain," kata Edy.

Akibatnya beberapa siswa luar Kota Yogyakarta yang diterima mengundurkan diri. Karena itu kuota di beberapa sekolah kosong. Maka itu, sambung Edy, tahun ini pihaknya mewajibkan SKHUN asli diserahkan saat pendaftaran dilakukan.

Khusus untuk PPDB tingkat SMK kata Edy, akan ada tes khusus seperti tidak buta warna dan ketinggian badan. Diakuinya, tahun ini pihaknya juga memberikan kuota khusus bagi siswa miskin di Kota Yogyakarta yang besarnya sekitar 25 persen dari kuota siswa baru yang ada. Begitu pula kuota bagi siswa luar kota sebesar 25 persen.

■ ed: yusuf assidiq

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005